**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada BKP2D Kabupaten Boyolali yang beralamat di Wonosari, Kemiri, Kec. Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57482.

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021.

**B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah semua pegawai BKP2D Kabupaten Boyolali sebanyak 38 orang yang berstatus sebagai ASN.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini diambil sampel seluruh anggota populasi sebanyak 38 orang atau sampel sensus.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau pengambilan sampel dari semua anggota populasi.

**C. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian secara langsung saat pengumpulan data yang meliputi hasil jawaban responden terhadap kuesioner penelitian tentang kompetensi, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian pustaka berupa sejarah organisasi, bagian struktur organisasi, uraian tugas pokok serta fungsi tiap bagian dalam organisasi, kebijakan organisasi, dan keadaan pegawai.

**D. Jenis Data**

1. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah hasil data primer berupa hasil skoring sekaligus tabulasi data hasil jawaban angket yang diberikan responden tentang kompetensi, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja dengan skala Lickert.

1. Data Kualitatif

Dalam kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah BKP2D Boyolali, struktur organisasi, kondisi pegawai dan kegiatan operasional, deskripsi terkait dengan variabel penelitian serta daftar nama pegawai yang dijadikan sebagai responden.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi dilakukan penulis secara langsung mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek masalah yang diteliti terkait dengan variabel penelitian di BKP2D Kabupaten Boyolali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data-data dokumentasi yang telah disediakan oleh instansi, yaitu sejarah BKP2D Kabupaten Boyolali, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, bagan struktur organisasi, kegiatan operasional organisasi, dan kepegawaian.

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan menggunakan suatu daftar pertanyaan kepada responden. Angket dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data kompetensi, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja.

4. Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan referensi atau kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini yaitu kepustakaan tentang kompetensi, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja.

**F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel III.1

Definisi Operasional Vadiabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Indikator | Kisi-kisi |
| Kinerja (Y) | Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013) | 1. kualitas kerja 2. kuantitas kerja 3. ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan 4. efektifitas 5. kemandirian secara individu maupun tim 6. komitmennya terhadap organisasi | 1,2  3,4  5,6  7  8,9  10 |
| Kompetensi (X1) | Kompetensi adalah karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi berbeda, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama (Ariyati & Sahputra, 2020) | 1. *motives* 2. *traits* 3. *self concept* 4. *knowledge* 5. *skill* | 1,2  3,4  5,6  7,8  9,10 |
| Disiplin (X2) | Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku (Sinambela, 2018) | 1. ketaatan pegawai pada tata tertib 2. Ketaatan perintah kedinasan 3. penggunaan fasilitas 4. tanggung jawab | 1,2,3  4,5  6,7  8,9,10 |
| Lingkungan Kerja (X3) | Lingkungan kerja merupakan suatu lingkungan dimana para pegawai tersebut melaksanakan tugas dan pekerjaaannya sehari-hari, yang meliputi pelayanan pegawai, kondisi kerja dan hubungan pegawai (Rahmisyari, 2017) | 1. suhu udara 2. kebisingan 3. penerangan 4. mutu udara 5. keamanan di tempat kerja | 1,2  3,4  5,6  7  8,9,10 |

**G. Uji Instrumen**

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (20119: 125) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Adapun validitas dalam angket merupakan validitas eksternal yaitu korelasi nilai tiap-tiap butir dengan nilai total dengan rumus korelasi *product moment*:



Keterangan :

X = skor jawaban tiap butir item angket

Y = skor jawaban seluruh item angket

N = jumlah obyek yang diteliti

rXY = koefisien korelasi antara skor jawaban tiap item butir angket dengan skor jawaban seluruh item angket (Arikunto, 2019: 137)

Batasan butir instrumen dinyatakan valid adalah apabila koefisien korelasi rhitung lebih besar dari koefisien korelasi rtabel pada taraf signifikan 5%.

Pengujian terhadap setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan per variabel. Peneliti dalam hal ini menyebarkan 25 kuesioner kepada responden dan semua kuesioner tersebut dapat diselesaikan oleh responden. Sebagai subjek uji instrumen penelitian adalah pegawai BP3D Kabupaten Boyolali yang secara karakteristik cakupan tugas hampir serupa dengan BKP2D Kabupaten Boyolali.

a. Untuk variabel kompetensi

Variabel kompetensi terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai p dan didapatkan hasil pada Tabel III.2

Tabel III.2

Nilai Korelasi Pearson Uji Validitas untuk Variabel Kompetensi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | ritem | Nilai p | Keterangan |
| Item\_1 | 0.709 | 0.000 | Valid |
| Item\_2 | 0.653 | 0.000 | Valid |
| Item\_3 | 0.717 | 0.000 | Valid |
| Item\_4 | 0.598 | 0.002 | Valid |
| Item\_5 | 0.716 | 0.000 | Valid |
| Item\_6 | 0.701 | 0.000 | Valid |
| Item\_7 | 0.597 | 0.002 | Valid |
| Item\_8 | 0.669 | 0.000 | Valid |
| Item\_9 | 0.549 | 0.004 | Valid |
| Item\_10 | 0.654 | 0.000 | Valid |

Sumber: Data yang diolah, tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari nilai pmerupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.2 di atas menunjukkan bahwa dari 12 item pertanyaan semua valid.

b. Untuk variabel disiplin

Variabel disiplin terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai p dan didapatkan hasil pada Tabel III.3.

Tabel III.3

Nilai Korelasi Pearson Uji Validitas untuk Variabel Disiplin

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | ritem | Nilai p | Keterangan |
| Item\_1 | 0.623 | 0.001 | Valid |
| Item\_2 | 0.614 | 0.001 | Valid |
| Item\_3 | 0.523 | 0.007 | Valid |
| Item\_4 | 0.619 | 0.001 | Valid |
| Item\_5 | 0.578 | 0.002 | Valid |
| Item\_6 | 0.592 | 0.002 | Valid |
| Item\_7 | 0.604 | 0.001 | Valid |
| Item\_8 | 0.688 | 0.000 | Valid |
| Item\_9 | 0.640 | 0.001 | Valid |
| Item\_10 | 0.675 | 0.000 | Valid |

Sumber: Data yang diolah, tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari nilai p merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.3 di atas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan kesemuanya valid.

c. Untuk variabel lingkungan kerja

Variabel Lingkungan Kerja terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai p dan didapatkan hasil pada Tabel III.4

Tabel III.4.

Nilai Korelasi Pearson Uji Validitas untuk Variabel Lingkungan Kerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | ritem | Nilai p | Keterangan |
| Item\_1 | 0.689 | 0.000 | Valid |
| Item\_2 | 0.655 | 0.000 | Valid |
| Item\_3 | 0.678 | 0.000 | Valid |
| Item\_4 | 0.642 | 0.001 | Valid |
| Item\_5 | 0.737 | 0.000 | Valid |
| Item\_6 | 0.607 | 0.001 | Valid |
| Item\_7 | 0.561 | 0.004 | Valid |
| Item\_8 | 0.562 | 0.003 | Valid |
| Item\_9 | 0.504 | 0.010 | Valid |
| Item\_10 | 0.563 | 0.003 | Valid |

Sumber: Data yang diolah, tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari nilai pmerupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.4 di atas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan semuanya valid.

d. Untuk variabel kinerja

Variabel Kinerja terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* didapatkan hasil pada Tabel III.5.

Tabel III.5

Nilai Korelasi Pearson Uji Validitas untuk Variabel Kinerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | ritem | Nilai p | Keterangan |
| Item\_1 | 0.713 | 0.000 | Valid |
| Item\_2 | 0.847 | 0.000 | Valid |
| Item\_3 | 0.670 | 0.000 | Valid |
| Item\_4 | 0.659 | 0.000 | Valid |
| Item\_5 | 0.719 | 0.000 | Valid |
| Item\_6 | 0.687 | 0.000 | Valid |
| Item\_7 | 0.689 | 0.000 | Valid |
| Item\_8 | 0.626 | 0.001 | Valid |
| Item\_9 | 0.547 | 0.005 | Valid |
| Item\_10 | 0.602 | 0.001 | Valid |

Sumber: Data yang diolah, tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritem lebih besar dari nilai p merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.5 di atas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan semuanya valid.

1. Uji reliabelitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakan instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu.. Pengujian relibilitas angket pada penelitian dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach yaitu :



Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σαb2 = jumlah varians butir

α12 = varians total

Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel III.6.

Tabel III.6

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai Reliabilitas | Kriteria | Keterangan |
| Kompetensi  Disiplin  Lingkungan Kerja  Kinerja | 0,844  0,811  0,816  0,867 | Alpha Cronbach> 0,60 maka reliabel | Reliabel  Reliabel  Reliabel  Reliabel |

Sumber : Uji reliabilitas dengan SPSS

Berdasarkan data pada Tabel III.6 dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel independen yaitu kompetensi, disiplin, dan lingkungan kerja serta variabel dependen yaitu kinerja dalam kuesioner adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,60. Hal ini menunjjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel kompetensi, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja dapat dinyatakan reliabel sehingga item pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**H. Teknik Analisis Data**

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Varians Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF di atas 10, maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glesjer*, yaitu dengan cara meregres nilai residual absolut terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Run* (*Run test*) bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengujiannya, jika probabilitas yang dihasilkan dari uji *Run* tidak signifikan atau p > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan melalui uji statistik yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya, apabila nilai signifikan statistik yang dihasilkan dari perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan p > 0,05 maka data berdistribusi normal.

e. Uji Linearitas

Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang ada sesuai dengan garis linear atau tidak. Asumsi ini dapat diketahui dengan mencari nilai *linearity* dari uji F linear. Suatu data dikatakan linear jika nilai signifikasinya (p) lebih kecil dari 0.05 (Ghozali, 2016: 46).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisa data digunakan metode regresi kuadrat terkecil biasa (OLS). Model regresi yang dipergunakan adalah regresi linear berganda dalam bentuk logaritmik karena merupakan bentuk terbaik dalam menganalisis masalah yang ada. Satu ciri yang menarik dari model ini adalah nilai koefisiennya dapat dilihat secara langsung dari koefisien variabel-variabel yang ada. Bentuk formulasi yang diajukan adalah sebagai berikut :

Y= b1 X1 + b2 X2 + b3X3+e1

Keterangan:

Y = Kinerja

X1 = Kompetensi

X2 = Disiplin

X3 = Lingkungan kerja

a = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien Regresi

3. Uji F

Analisis F-test dimaksudkan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Keterangan:

SSR = *Sum of Square Regression*

SSE = *Sum of Square Residual*

k = Banyaknya prediktor, yaitu X1, X2, dan X3

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formula hipotesis

Ho : = = = 0 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

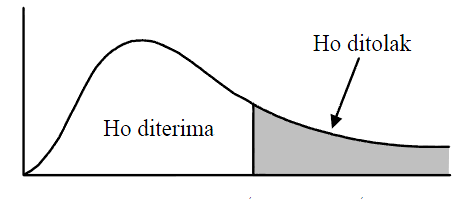
Ha : 0 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

b. Dipilih *level of significant* = 5%

*Degree of freedom* = (k : n-k-1)

=

c. Kriteria pengujian



F Tabel

* Ho diterima apabila nilai atau nilai sig. F (p-value > 0,05).
* Ho diterima apabila nilai > atau nilai sig. F (p-value < 0,05).

4. Uji t

Analisis t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kompetensi (X1), disiplin (X2), lingkungan kerja (X3) terhadap variabel kinerja (Y) secara parsial. Berdasarkan analisis tersebut akan diketahui signifikan tidaknya pengaruh variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y dan X4 terhadap Y. Proses pengujian *partial regression coefficient* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis

Ho : = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Ha : 0, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

1. Dipilih level of significant = 5%

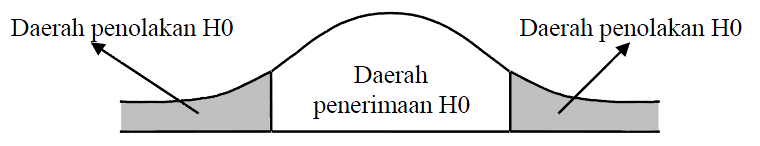
*Degree of freedom* = n-k-1

=

c. Menentukan nilai



d. Kriteria pengujian



-t tabel t tabel

* Ho diterima apabila nilai atau nilai sig.t (p-value > 0,05).
* Ho ditolak apabila nilai > atau < atau nilai sig.t (p-value < 0,05).

5. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar sumbangan pengaruh variabel independen (kompetensi, disiplin, lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja). Adapun rumus yang digunakan adalah:

Keterangan :

R2 = koefisien determinasi

Y = variabel kinerja

X1 = variabel kompetensi

X2 = variabel disiplin

X3 = variabel lingkungan kerja